

EMOSI DAN SUASANA HATI

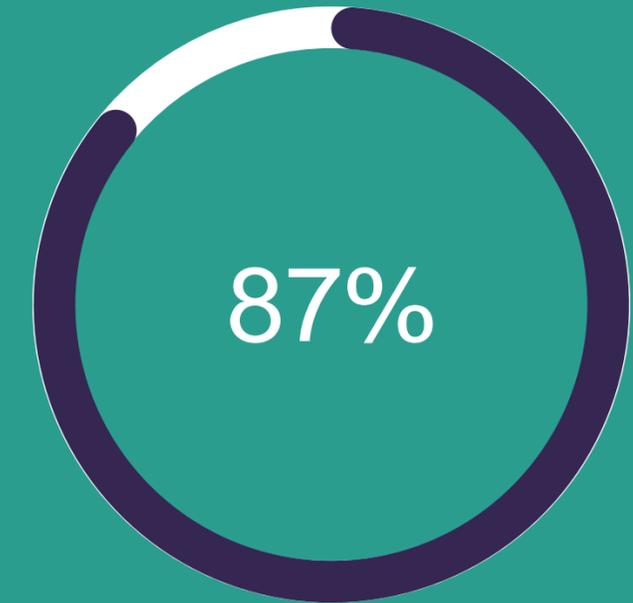
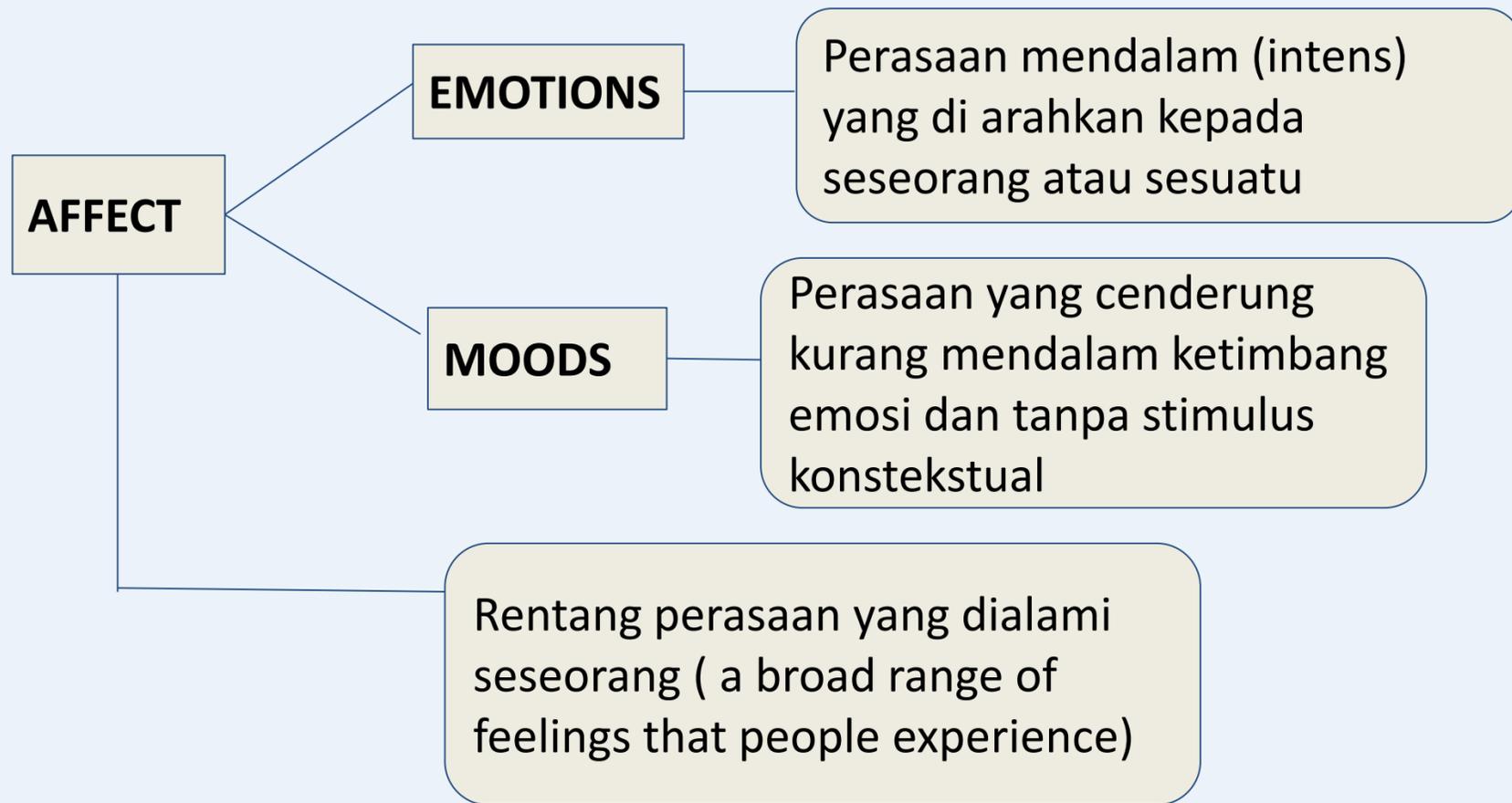




KELOMPOK 2

-
1. Denni Febrianto (2011011002)
 2. Erliana Rohmatikasari (2011011007)
 3. Amalya Almira Azzahra (2011011009)
 4. Camelia Nur Anindya (2011011058)
 5. Intan Lidiya Widuri (1811011093)
 6. Rosi Tamara (2011011006)
 7. Nico Andreas (2011011056)





Perbedaan Emosi dan Mood

Emosi

1. Disebabkan oleh peristiwa spesifik
2. Sangat singkat durasinya
3. Spesifik dan banyak
4. Biasanya di ikuti dengan ekspresi wajah yang jelas
5. Berorientasi tindakan

Mood

1. Penyebabnya sering kali umum dan tidak jelas
2. Bertahan lebih lama dari emosi
3. Lebih umum
4. Umumnya tidak di indikasikan oleh ekspresi wajah yang jelas
5. Kognitif

Emosi Secara Universal

1. Bahagia
2. Sedih
3. Marah
4. Takut
5. Terkejut
6. Jijik



Suasana Hati sebagai Afek Positif dan Negatif

Afek Positif

Sebuah dimensi suasana hati yang terdiri atas emosi emosi positif spesifik seperti ketertiban, keyakinan diri, dan keceriaan pada akhir tinggi dan kebosanan, kelambanan, serta keletihan pada akhir rendah.



Afek Negatif

Sebuah dimensi suasana hati yang terdiri atas emosi emosi seperti kegugupan, stres, dan kecemasan pada akhir tinggi dan relaksasi, ketenangan, serta kenali diri pada akhir rendah.

Sumber Emosi dan Mood

1. Kepribadian
2. Hari dalam Minggu
3. Cuaca
4. Stres
5. Aktivitas Sosial
6. Tidur
7. Olah raga
8. Umur
9. Jenis Kelamin



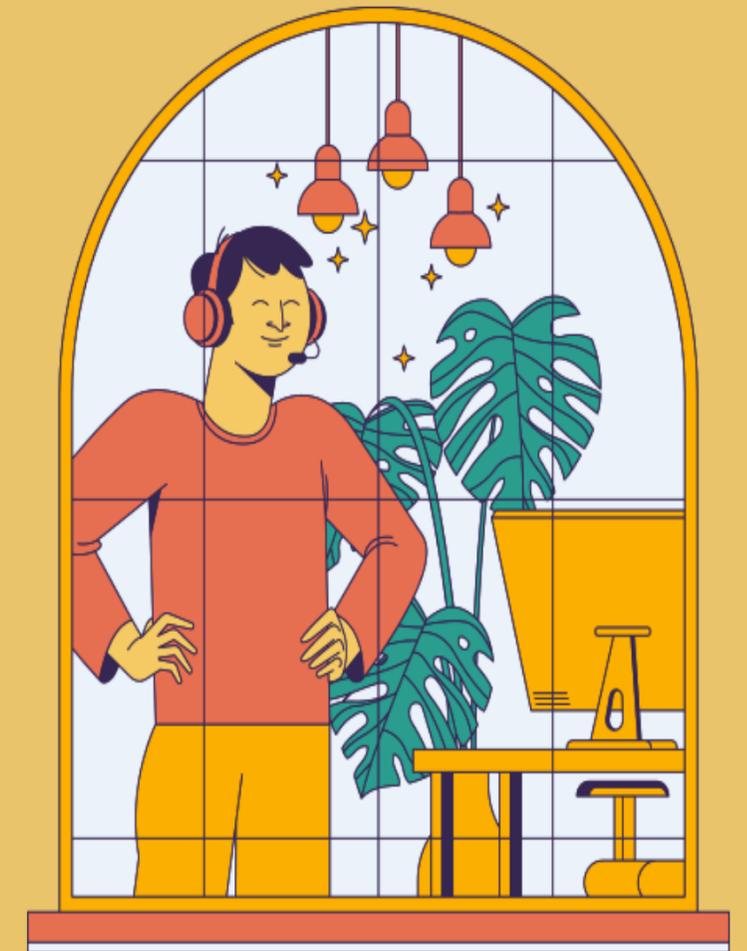
Emosi Pekerja



1. Emosi yang dirasakan
(felt emotion) yaitu emosi aktual
individu



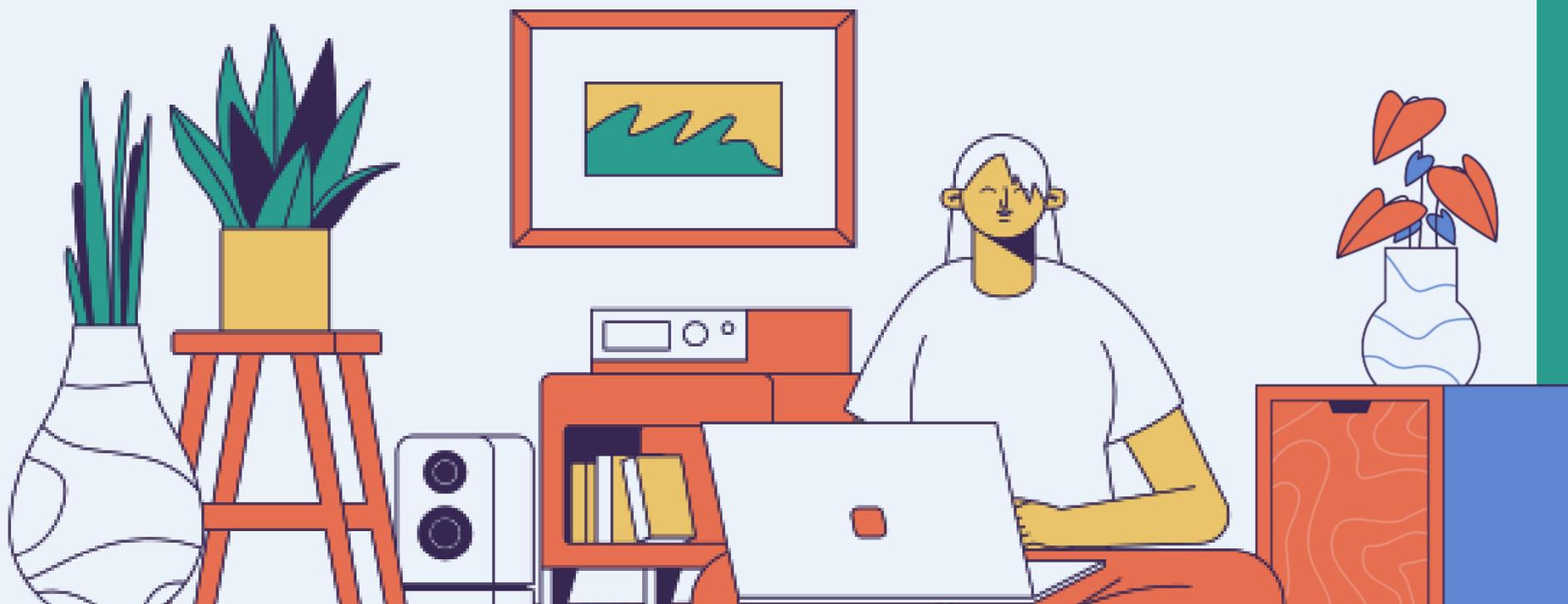
2. Emosi yang di tampilkan
(displayed emotion) yaitu emosi yang
dituntut oleh organisasi untuk
ditunjukkan oleh pekerja dan dianggap
pantas untuk pekerjaan itu



Dampak Mood bagi Pekerja

- Mood baik, berpengaruh positif bagi pekerja.

Pekerja akan senang melakukan tugas nya sehingga menghasilkan output yang lebih baik pula serta pekerjaan juga akan tetap selesai, maka pekerjaan yang dilakukan akan lebih cepat terselesaikan.



- Mood jelek, berpengaruh negatif terhadap pekerja.

Akan membuat pekerja tidak fokus mengerjakannya bahkan tidak niat dalam bekerja, bisa mempengaruhi rasa semangat pekerja dan bisa menunda waktu pekerjaan

Penting mengenal mood & emosi

Emosi dan mood adalah hal penting yang harus dipahami oleh seorang pekerja, maupun seorang manajer. Emosi dan mood akan mempengaruhi perilaku individu yang mana akan berpengaruh pula pada suatu pekerjaan yang akan diselesaikan.

Seseorang harus pandai memaknai, mengatur, dan menempatkan emosi agar tidak berpengaruh buruk terhadap kinerja suatu pekerjaan.

Emosi adalah hal yang menular, meski tidak diungkapkan sekalipun, sehingga kita perlu mengelola emosi dengan baik terutama bila yang kita rasakan adalah emosi negatif yang menghambat produktifitas di tempat kerja.



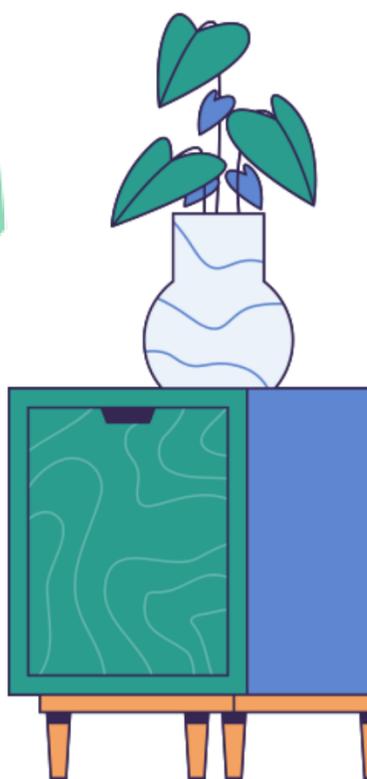
Emosi Pekerja

Teori Afektif Peristiwa

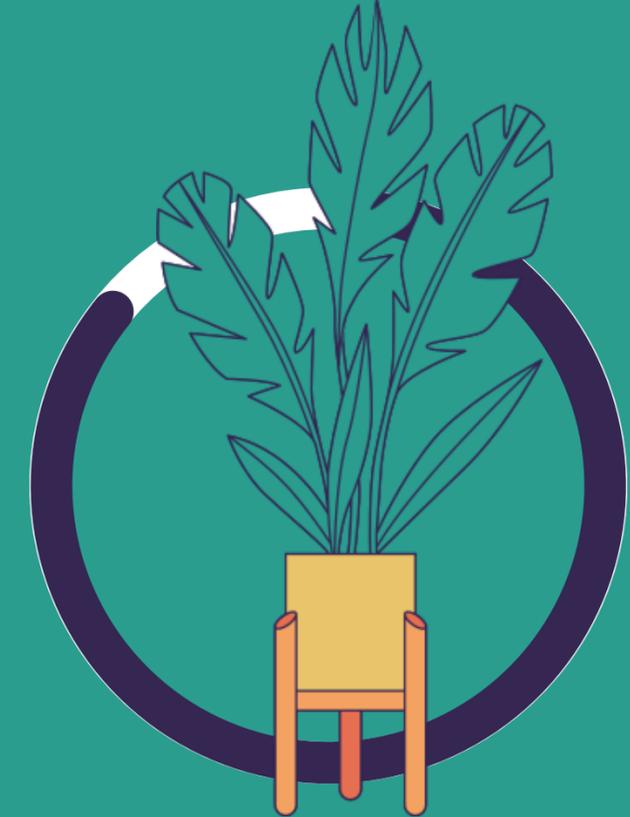
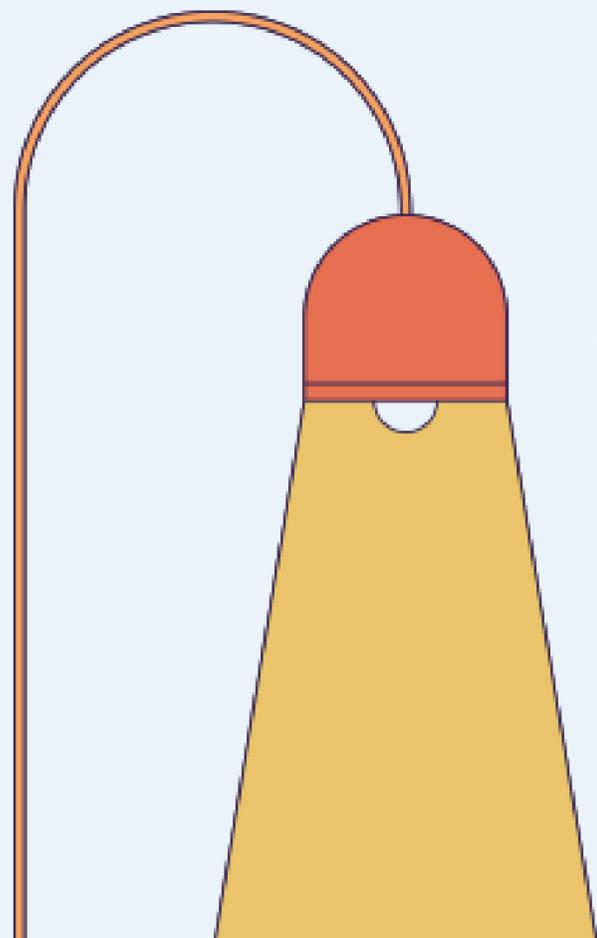
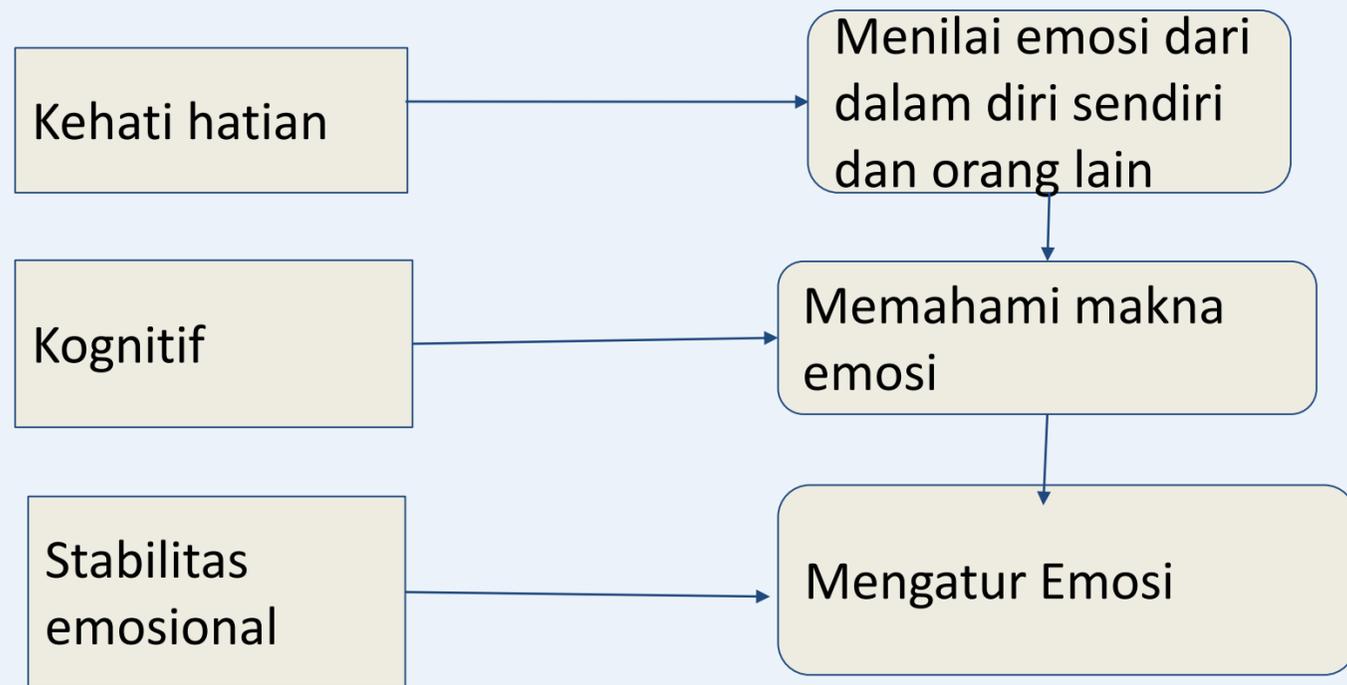
Yaitu sebuah model yang menyatakan bahwa peristiwa tempat kerja menyebabkan reaksi emosional pada bagian pekerja, yang kemudian mempengaruhi sikap dan perilaku tempat kerja

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam menilai emosi dalam diri dan orang lain serta memahami makna emosi emosi itu dan mengatur emosi seseorang secara teratur dalam sebuah model alur



Model Alur Kecerdasan Emosional



1. Kasus yang mendukung Kecerdasan Emosional
Daya Tarik Intuitif.

Kecerdasan Emosional Memprediksi Kriteria yang Berarti.

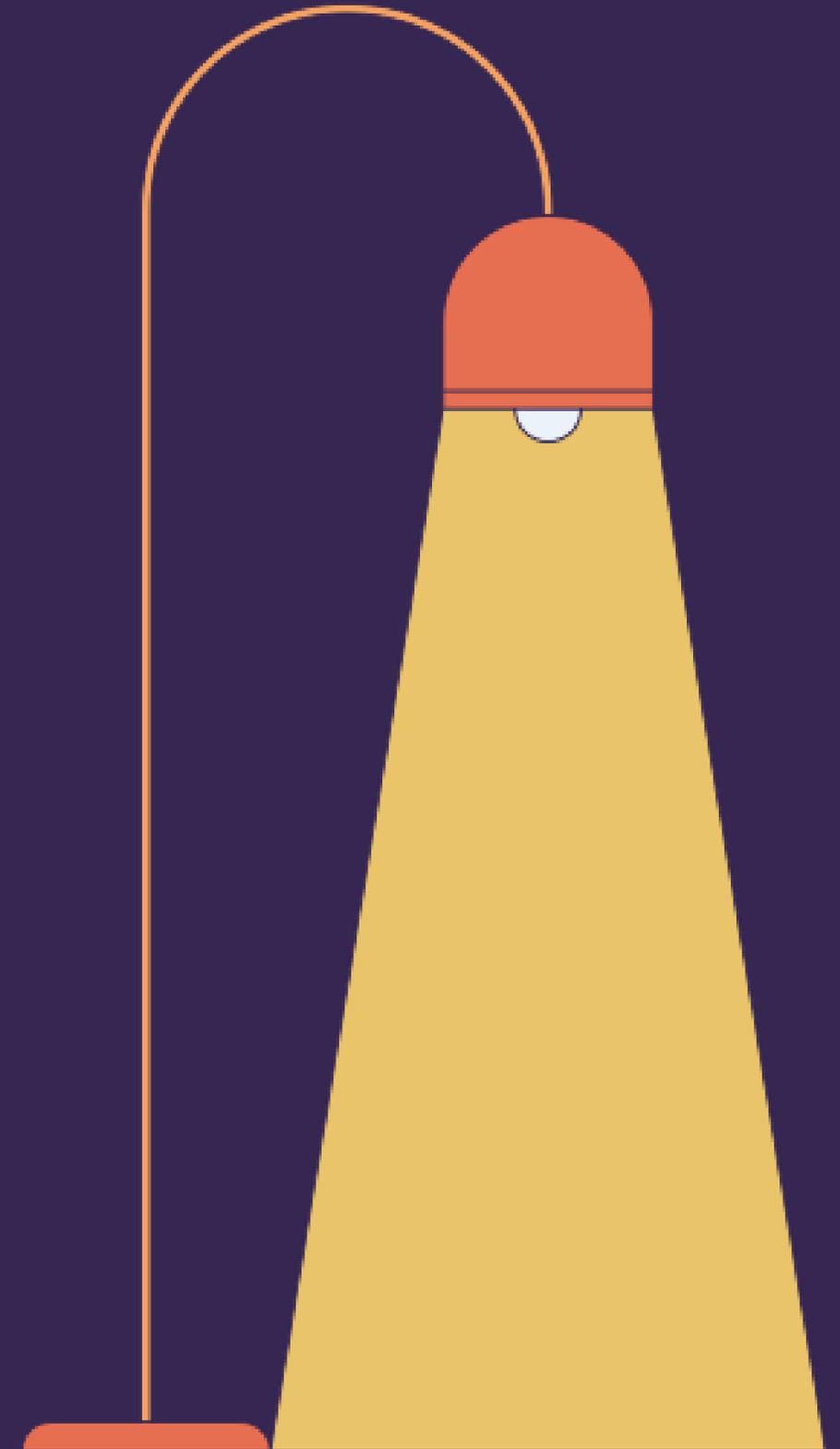
Kecerdasan Emosional berdasarkan Biologi.

2. Kasus yang bertentangan dengan kecerdasan emosional.

Para Peneliti Kecerdasan Emosional Tidak Sepakat tentang Definisi

Kecerdasan emosional tidak dapat diukur.

Kecerdasan emosional tidak lebih dari sekedar kepribadian dengan label
berbeda.



Kesimpulan



Emosi dan suasana hati sama-sama afektif sifatnya. Tetapi mereka juga berbeda. Suasana hati lebih umum dan kurang kontekstual daripada Emosi. Dasar emosi terdiri dari rasa takut dan cemas, Rasa marah, dan rasa bersalah merupakan dasar emosi. Waktu dalam hari, hari dalam minggu dan peristiwa-peristiwa yang menekan, aktifitas-aktifitas sosial, serta pola tidur adalah beberapa faktor yang memengaruhi emosi dan suasana hati. Emosi dan suasana hati telah terbukti relevan untuk Setiap topik perilaku organisasi yang kita pelajari, dan memiliki implikasi untuk praktik manajerial.

Dalam hal ini yang perlu diketahui ialah bagaimana cara untuk memahami emosi diri sendiri serta orang lain dan menempatkan emosi dengan tepat, serta dapat mengontrol emosi dan mood, hal tersebutlah yang dinamakan kecerdasan emosional.





~Terima Kasih ~
Apakah Ada Pertanyaan?

